

ABSTRAK

Genclang Sharfina. Kajian Motif Batik Tulis Garutan. (2016). Skripsi. Jakarta: Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta, 2016.

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran mengenai motif dan warna batik tulis garutan.

Penelitian dilaksanakan di Kecamatan Garut Kota, Kabupaten Garut. Peneliti melaksanakan penelitian di Kecamatan Garut Kota, karena sebagian besar pengrajin batik tulis garutan berada di Kecamatan Garut Kota. Narasumber dalam penelitian ini adalah: pengrajin batik tulis garutan “Beken”, pengrajin batik tulis garutan “Tulen”, pengrajin batik tulis garutan “Pudini”, pengrajin batik tulis garutan “RM”, dan Bapak Iman sebagai pakar motif batik tulis garutan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

Batik tulis garutan sangat kaya dengan motif. Terdapat lebih dari 400 motif batik tulis garutan berupa tumbuh-tumbuhan dan hewan, seperti pohon bambu, bunga-bunga, kangkung, singkong, sementara untuk motif hewan, seperti merak, bangau, hewan-hewan aquarium, kupu-kupu, laba-laba. Tidak banyak yang berubah pada motif batik tulis garutan sejak dulu hingga sekarang, hanya ada sedikit pengembangan dan pengurangan. Untuk pengembangan motif seperti pada motif lereng, mulai dikombinasikan dengan motif lain seperti bunga. Sementara untuk pengurangan motif, seperti terdapat pada motif sapu jagad yaitu bulu hayam yang dahulu setiap motifnya dipisahkan oleh dua batang dimana satu batang polos dengan satu batang lainnya berbulu, sementara saat ini hanya terdapat satu batang yang berbulu saja.

Warna yang khas dari batik tulis garutan yaitu sogan, biru dan gumading. Warna yang paling menjadi ciri khas dari batik tulis garutan yaitu warna gumading, yang menjadi latar dari semua batik tulis garutan. Warna sogan pada batik tulis garutan berbeda dengan batik tulis pada umumnya, dimana sogan pada batik tulis garutan bisa menjadi tiga warna, yaitu merah marun, merah cabe, dan merah bata.

Keyword: Teknik Pembuatan. Motif. Warna. Batik Garutan.

ABSTRACT

Genclang Sharfina. A Study of Garutan Hand-Drawn Batik Theme. (2016). Theses. Jakarta: The Faculty of Engineering, State University of Jakarta, 2016.

The purpose of this research is to obtain the picture about pattern and colour in Garutan Written Batik.

The research was held at Garut City of subdistrict, Garut of regency. The writer was conducted in Garut city subdistrict because a part of garutan written batik craftsman in Garut City of subdistrict. The resource person of the research is garutan written batik craftsman "Beken", garutan written batik craftsman "Tulen", garutan written batik craftsman "Pudini", garutan written batik craftsman "RM", and Mr. Iman as an expert of garutan written batik pattern. In this research uses an interview, observation, and documentation.

Garutan written batik is very rich of pattern. There are more than 400 pattern of garutan written batik as plants and animals, such as bamboo trees, flowers, sprouts, cassava, while for animals, such as the peacock, white egret, aquarium animals, butterflies, spiders. There is no change for garutan written batik since the past until now, just a little develop and decrease. To develop of pattern like slope pattern, and start to combine with other pattern as flower. Meanwhile, for decrease in the pattern like be found jagad broom pattern ishawamfur which every pattern divided by two stem that the one of smooth with the other one. And now only the one of smooth with the other one. And now, only the one of the fuzzy stem.

The exclusive colour of garutan written batik is sogan, blue, and gumading. The exclusive characteristic colour of garutan written batik is gumading colour which be a ground from all of garutan written batik. Soga colour from garutan written batik different with other written batik, that soga from garutan written batik can be three colours are maroon, red chili, and red brick.

Keyword: Production Technique. Patterns. Colours. Garutan Batik.